

ABSTRAK

Asuhan Keperawatan Pada Pasien Tuberkulosis Paru Dengan Masalah Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Di Ruang Rawat Inap Paru RSUD Indrasari.

Asmarani¹, Ns. Alice Rosy, M.Kep², Ns. Sety Julita, M.Kep³
Email : akurani360@gmail.com

Program Studi DIII Keperawatan Di Luar Kampus Utama
Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau

Berdasarkan data yang didapatkan dari RSUD Indrasari Rengat jumlah penderita Tuberkulosis Paru pada tahun 2023 sebanyak 128 jiwa, pada tahun 2024 sebanyak 143 jiwa dan pada tahun 2025 sebanyak 150 jiwa. Tuberkulosis Paru adalah penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *mycobacterium tuberculosis*. Penularan penyakit ini melalui droplet pada orang yang terinfeksi kuman *mycobacterium tuberculosis* BTA (bakteri tahan asam) kemudian menyerang sistem pertahanan primer, pertahanan primer yang tidak adekuat menyebabkan kerusakan membran alveolar dan sputum menjadi berlebih sehingga menyumbat saluran pernapasan yang mengakibatkan bersihan jalan nafas tidak efektif. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 29 maret hingga 03 april 2026 selama 6 pertemuan, tujuan peneliti Melakukan tindakan untuk mengurangi faktor resiko, menerapkan program perawatan meningkat, verbalisasi kesulitan dalam menjalani program perawatan/pengobatan, agar mendapatkan gambaran tentang asuhan keperawatan Tuberkulosis Paru dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif, penelitian ini menggunakan metode deskriptif dalam bentuk studi kasus. Hasil yang didapatkan setelah memberikan asuhan keperawatan subjek mampu batuk dan mengeluarkan sputum yang tertahan. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan landasan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan dapat dijadikan bahan pendamping dalam melakukan karya tulis ilmiah selanjutnya mengenai asuhan keperawatan pasien tuberkulosis paru dengan bersihan jalan napas tidak efektif.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatann, Tuberkulosis Paru, Bersihan, Jalan Napas, Tidak Efektif

ABSTRACT

Nursing Care for Pulmonary Tuberculosis Patients with Ineffective Airway Clearance in the Pulmonary Inpatient Ward of RSUD Indrasari

Asmarani¹, Ns. Alice Rosy, M.Kep² (Supervisor I), Ns. Sety Julita, M.Kep³ (Supervisor II)
Email: akurani360@gmail.com

*DIII Nursing Study Program Outside the Main Campus
Riau Ministry of Health Health Polytechnic*

*Based on data obtained from RSUD Indrasari Rengat, the number of patients with Pulmonary Tuberculosis in 2023 was 128 cases, increasing to 143 cases in 2024, and 150 cases in 2025. Pulmonary Tuberculosis is an infectious disease caused by infection with *Mycobacterium tuberculosis* bacteria. Transmission occurs through droplets expelled by individuals infected with Acid-Fast Bacilli (AFB) positive *Mycobacterium tuberculosis*. The bacteria subsequently attack the primary defense system. Inadequate primary defense mechanisms may lead to damage of the alveolar membrane and excessive sputum production, resulting in airway obstruction and ineffective airway clearance. This study was conducted from March 29 to April 3, 2026, over six meetings. The objective of the study was to implement interventions aimed at reducing risk factors, improving adherence to the treatment program, and identifying verbalized difficulties experienced by patients in undergoing nursing care and treatment programs, in order to obtain an overview of nursing care for patients with Pulmonary Tuberculosis experiencing ineffective airway clearance. This study employed a descriptive method in the form of a case study. The results obtained after the implementation of nursing care showed that the patient was able to cough effectively and expectorate retained sputum. It is expected that this scientific paper may serve as a reference for future researchers in conducting further studies and as supporting material for subsequent scientific writing regarding nursing care for patients with Pulmonary Tuberculosis experiencing ineffective airway clearance.*

Keywords: Nursing Care, Pulmonary Tuberculosis, Ineffective Airway Clearance